



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
27 28 29 30 31 hal

Pohon Mati Bahayakan Pengguna Jalan

BILA kita perhatikan dengan seksama terkadang di pinggir jalanan Kota Malang terdapat beberapa pohon sonokembang/angsana dalam kondisi mati. Matinya pepohonan ini ditandai dengan gugurnya seluruh daun dan mengeringnya ranting hingga batang serta akar. Bila dilihat dari usia seharusnya pepohonan tersebut masih dalam masa pertumbuhan dan belum waktunya mati.

Kondisi pohon ini sebenarnya masih kokoh hanya saja sudah mengering dan rapuh karena mati. Bila melihat tanda-tanda matinya semua orang pasti paham

bila pepohonan tersebut sengaja dimatikan. Entah siapa pelakunya dan motif apa, sehingga pohon tersebut harus dimatikan. Hal ini sangat disayangkan mengingat fungsi tanaman yang penting bagi lingkungan sekitar.

Efek langsung yang dapat kita rasakan dengan matinya pohon-pohon tersebut adalah bertambah panasnya suhu di jalanan Kota Malang di siang hari. Pohon-pohon tersebut seharusnya dapat menahan sinar matahari agar tidak langsung mengenai pengendara dan membersihkan udara disekitar jalan agar tercipta kondisi lingkungan sehat.

Selain penting sebagai peneh di siang hari yang panas, penyerap polusi, memberikan perlindungan terhadap panas, dan mengurangi emisi perubahan iklim. Pepohonan ini juga menambah keindahan dan keasrian Kota Malang.

Pepohonan yang sudah mati ini sebaiknya segera ditebang agar tidak membahayakan pengguna jalan saat melintas dan sesegera mungkin menggantinya dengan tanaman baru. Bila kita amati beberapa pohon mati tersebut ada yang sudah dipotong batang atasnya dan hanya menyisakan batang utama. Hal ini mungkin dimaksud-

kan agar tidak roboh bila ada angin kencang, tetapi menimbulkan kesan kurang indah dipandang mata. Alangkah lebih baik bila keseluruhan pohon mati ditebang dan diganti dengan pohon baru di dekatnya.

Dengan banyaknya pohon-pohon yang mati ini sebaiknya dinas terkait semakin ketat dalam melakukan pengawasan dan pemeliharaan lebih lanjut. Harus ada pene-gakan hukum dan hukuman berat bagi perusak pohon.

Kautsar Saleksa
Staf di Universitas Negeri
Malang